

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem *monitoring* absensi kehadiran guru mengajar dengan memanfaatkan *fingerprint* dan *website* yang dilengkapi sistem persetujuan siswa di SMK Negeri 1 Dukuhhuri, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dirancang mampu membantu proses pencatatan dan pemantauan kehadiran guru secara lebih terstruktur. Data absensi yang sebelumnya hanya bergantung pada perangkat *fingerprint* dapat dikelola melalui sistem berbasis *website* sehingga lebih mudah diakses oleh pihak yang memiliki hak akses.

Sistem ini menyediakan fitur utama yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti *login* berdasarkan peran, pengelolaan data pengguna, pengelolaan jadwal mengajar, pencatatan absensi *fingerprint*, persetujuan siswa, pengajuan izin guru, pengiriman tugas, rekap absensi, dan *monitoring* kepala sekolah. Fitur persetujuan siswa menjadi bagian penting dalam sistem karena dapat memberikan verifikasi tambahan bahwa guru benar-benar hadir dan mengajar di kelas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur-fitur utama sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan. Admin dapat mengelola data utama sistem, guru dapat melakukan absensi dan mengajukan izin, siswa dapat memberikan persetujuan serta melihat tugas, dan kepala sekolah dapat memantau status

kehadiran guru melalui *dashboard*. Dengan adanya sistem ini, proses *monitoring* absensi guru dapat dilakukan secara lebih cepat, rapih, dan terpusat dibandingkan dengan pengolahan data secara manual.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem *monitoring* absensi kehadiran guru mengajar ini masih dapat dikembangkan agar penggunaannya menjadi lebih optimal. Salah satu pengembangan yang disarankan adalah membuat sistem dalam bentuk aplikasi *mobile*. Dengan adanya aplikasi *mobile*, pengguna seperti guru, siswa, admin, dan kepala sekolah dapat mengakses sistem dengan lebih mudah melalui perangkat *smartphone* tanpa harus selalu membuka *website* melalui *browser*.

Pengembangan aplikasi *mobile* juga dapat dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis. Fitur ini berguna untuk memberikan pemberitahuan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhannya. Guru dapat menerima notifikasi terkait jadwal mengajar, pengingat absensi, status izin, atau tugas yang telah dikirimkan. Siswa dapat memperoleh notifikasi apabila guru sudah melakukan absensi, ketika diminta memberikan persetujuan kehadiran guru, atau saat terdapat tugas yang dikirimkan oleh guru. Sementara itu, kepala sekolah dan admin dapat menerima notifikasi mengenai guru yang belum hadir, guru yang mengajukan izin, atau data absensi yang perlu diperiksa.

Selain pengembangan aplikasi *mobile* dan notifikasi, sistem juga perlu ditingkatkan dari sisi keamanan dan kestabilan. Pengaturan hak akses

pengguna, perlindungan data, serta pengelolaan *password* perlu diperhatikan agar data absensi dan data pengguna tetap aman. Pemeliharaan perangkat *fingerprint*, *database*, dan *server* juga perlu dilakukan secara berkala agar sistem dapat digunakan dengan lancar dalam kegiatan administrasi sekolah.

Pihak sekolah juga disarankan memberikan pelatihan singkat kepada pengguna sebelum sistem diterapkan secara penuh. Pelatihan ini penting agar admin, guru, siswa, dan kepala sekolah memahami fungsi masing-masing fitur serta dapat menggunakan sistem dengan benar. Dengan adanya pengembangan lanjutan tersebut, sistem *monitoring* absensi guru ini diharapkan dapat menjadi lebih praktis, responsif, dan mendukung proses pemantauan kehadiran guru secara lebih efektif